**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**
2. **Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang adanya perlakuan atau treatmen yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain. Penelitian ini meliputi dua kelas, yaitu kelas perlakuan A melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan kelas perlakuan B melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas X SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang bertempat di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kabupaten Muna. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan karena adanya masalah yang dialami oleh guru dan siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[1]](#footnote-2) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kabupaten Muna tahun pelajaran 2014/2015 yang berdistribusi dalam 4 kelas dengan jumlah siswa 88 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Subjek Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | Jumlah Siswa | Rata-Rata Hasil Belajar Siswa |
| X1 | 23 Orang | 72.81 |
| X2 | 21 Orang | 72,86 |
| X3 | 21 Orang | 72.90 |
| X4 | 23 Orang | 72,77 |
| Jumlah Siswa | 88 Orang |

*Sumber: SMAN 2 Wakorumba Selatan*

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[2]](#footnote-3) Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, dan hasilnya diambil kelas X1 dengan jumlah siswa 23 orang dengan rata-rata hasil belajarnya 72,81 sebagai kelas perlakuan A melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas X3 dengan jumlah siswa 21 orang dengan rata-rata hasil belajarnya 72,90 sebagai kelas perlakuan B melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Peneliti memilih kelas X1 dan kelas X3 disebabkan kedua kelas tersebut memiliki prestasi yang tidak jauh berbeda. Selain itu, peneliti mendidkusikannya terlebih dahulu dengan guru Pendidikan Agama Islam.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua yaitu; (a) variabel bebas (*Independen*) yang terdiri dari dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (X1) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (X2); dan (b) variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar yang terdiri dari hasil belajar siswa sebelum melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dan tipe *Jigsaw* (Y1) serta hasil belajar siswa setelah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dan tipe *Jigsaw* (Y2).

Adapun desain penelitian ini adalah:[[3]](#footnote-4)

**Tabel 3.2 Desain Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Pre – test | Variabel Bebas | Post – test |
| Perlakuan A | Y1 | X1 | Y2 |
| Perlakuan B | Y1 | X2 | Y2 |

Keterangan:

Kelas TGT = Kelas perlakuan A dengan model pembelajaran TGT

Kelas *Jigsaw* = Kelas perlakuan B dengan model pembelajaran *Jigsaw*

X1 = Perlakuan A (*Treatmen*) memberikan kepada siswa

 dengan model kooperatif tipe TGT

X2 = Perlakuan B (*Treatmen*) memberikan kepada siswa

 dengan model kooperatif tipe *Jigsaw*

Y1 = Hasil belajar siswa sebelum melalui model pembelajaran

 kooperatif tipe TGT dan *Jigsaw*

Y2 = Hasil belajar siswa setelah melalui model pembelajaran

 kooperatif tipe TGT dan *Jigsaw*

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Tes Hasil Belajar**

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) proses pembelajaran. Tes hasil belajar ini dalam bentuk obyektif atau dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal dengan option jawaban dengan pensekoran 1 jika siswa menjawab benar dan 0 jika siswa menjawab salah. Pelaksanaan tes hasil belajar diberikan sebelum dan setelah siswa belajar dengan model pembelajaran TGT dan *Jigsaw* pada kelasnya masing – masing.

1. **Dokumentasi**

Menurut Arikunto “dokumentasi yaitu cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.[[4]](#footnote-5) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai daftar nama siswa.

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar**

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pre-Test Hasil Belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Pokok Bahasan | IngatanC1 | PemahamanC2 | AplikasiC3 | AnalisisC4 |
| Pengertian adab dalam berpakaian dan berhias, contoh-contoh adab dalam berpakaian dan berhias, Mempraktekkan adab dalam berpakaian dan berhias. | **7** | **2** | **1** | **1** |
| Pengertian adab dalam perjalanan, contoh-contoh adab dalam perjalanan, Mempraktekkan adab dalam perjalanan | **2** | **3** | **5** | **1** |
| Pengertian adab dalam bertamu dan menerima tamu, contoh-contoh adab dalam bertamu dan menerima tamu, Mempraktekkan adab dalam bertamu dan menerima tamu | **3** | **1** | **3** | **1** |
| Jumlah | **12** | **6** | **9** | **3** |

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Post -Test Hasil Belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Pokok Bahasan | IngatanC1 | PemahamanC2 | AplikasiC3 | AnalisisC4 |
| Pengertian dan Contoh Perilaku Hasad dan Riya, Hal-hal yang menimbulkan Perbuatan Hasad dan Riya, Dampak Negatif Perilaku Hasad dan Riya, serta Upaya Menghindari Perilaku Hasad dan Riya | **5** | **4** | **6** | **1** |
| Pengertian dan Contoh Aniaya, Macam-macam Perbuatan Aniaya, Dampak Negatif Perilaku Aniaya, serta Upaya Menghindari Perilaku Aniaya. | **3** | **2** | **1** | **2** |
| Pengertian dan Contoh Perilaku Diskriminasi, Hal-hal yang dapat Menimbulkan Perbuatan Diskriminasi, dampak Negatif Perilaku Diskriminasi, serta Menghindari Perilaku Diskriminasi. | **1** | **2** | **1** | **2** |
| Jumlah | **9** | **8** | **8** | **5** |

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji normalitas dan homogenitas dari kedua data sampel penelitian.

1. **Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Pada uji validasi ini menggunakan rumus yaitu:



Keterangan:

rit = angka indeks korelasi antara skor butir soal dengan skor

 total

 xi = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

 xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan didapat angka koefisien korelasi rit$>$rtabyang dikonsultasikan pada taraf signifikansi 0,05.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan prasyarat untuk menentukan alat uji yang tepat dalam menentukan alat – alat uji selanjutnya. Kenormalan data dapat diuji dengan menggunakan rumus chi kuad-rat, sebagai berikut:

$X^{2}=\sum\_{}^{}\frac{(f\_{o-f\_{e} })^{2}}{f\_{e}}$

Keterangan :

X2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

fe = frekuensi yang diharapakan

Kriteria pengujian adalah bahwa jika < pada taraf signifikan  = 0,05 maka asumsi kenormalan diterima dan sebaliknya jika  maka asumsi kenormalan ditolak.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas sampel peneliti berasal dari populasi yang homogen. Untuk mengujinya maka digunakan rumus sebagai berikut :

$F=\frac{varians terbesar}{varians terkecil}$

Dengan kriteria pengujian : Apabila *Fhit<F* artinya varians kedua kelompok homogen dan apabila *Fhit  F*, artinya varians kedua kelompok tidak homogen, adalah daftar distribusi F atau nilai Ftabel dengan taraf kesalahan  =0,05.

1. **Uji Hipotesis**

Jika berdasarkan uji persamaan varians, ditunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka untuk pengujian hipotesis ini digunakan rumus sebagai berikut:

*thit = *

Keterangan :

thit  = Nilai hitung uji t

 = Rata – rata skor responden kelas model pembelajaran koperatif tipe TGT

 = Rata – rata skor responden kelas model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

n1 = Jumlah responden kelas perlakuan A

n2 = Jumlah responden kelas perlakuan B

S = Simpangan baku gabungan

Untuk mendapatkan nilai simpangan baku gabungan digunakan rumus:

S*gab*= 

Keterangan :

S = Simpangan baku

S = Varians kelas perlakuan A

S = Varians kelas perlakuan B

n1 = jumlah subyek kelas perlakuan A

n2 = jumlah subyek kelas perlakuan B

Kriteria pengujian Terima H0 jika thit$ \leq $ttabel dengan derajat kebebasan (dk) = n1+ n2 - 2 pada taraf signifikan  = 0,05 dan tolak H0 jika thit$ \geq $ttabel.

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H0 :** $µ\_{1}=µ\_{2}$ Artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT, dengan tipe *Jigsaw* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.

**Ha :** $µ\_{1}>µ\_{2}$Artinya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui model kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibanding dengan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta,2012), h. 112 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid,* h. 120 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*  (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h.37 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 274 [↑](#footnote-ref-5)